

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Tinjauan Tentang Desa Sekeladi

1. Geografis Desa Sekeladi

Desa Sekeladi merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, desa ini sebelumnya termasuk didalam kabupaten Bengkalis kemudian pada tanggal 4 Oktober 1999 ditetapkan oleh pemerintah Republik Indonesia sebagai kabupaten baru di Provinsi Riau sesuai dengan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 dengan Ibu Kota Bagan Siapiapi, Pusat pemerintah desa ini terletak ditengah-tengah desa Sekeladi dijalan Babul Huda, jumlah penduduk yang ada di Desa Sekeladi berjumlah 11.281 jiwa yang tersebar di 9 wilayah RW dan 29 wilayah RT. Budaya Diki Burdah adalah budaya unggulan yang ada di Desa Sekeladi sampai sekarang.

Adapun batas wilayah Desa Sekeladi adalah;

1. Sebelah Utara Berbatasan Dengan Sekeladi Hilir
 2. Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Kecamatan Rantau Kopar
 3. Sebelah Barat Berbatasan Dengan Putat
 4. Sebelah Timur Berbatasan Dengan Kabupaten Bengkalis
- ##### 2. Demografis Desa Sekeladi

Jumlah penduduk yang ada di Desa Sekeladi berjumlah 11.281 jiwa yang tersebar di 9 RW dan 29 RT. Adapun data penduduk berdasarkan usia pada tahun 2016-2017 dapat dilihat pada tabel;

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel. II.1
Data Penduduk Berdasarkan Usia Tahun 2016-2017

No	Indikator	Jumlah					
		Tahun I			Tahun II		
		LK	PR	Jumlah	LK	PR	Jumlah
1.	0-12 bulan	101	161	262	171	134	305
2.	1-5 tahun	395	397	792	400	312	712
3.	5-7 tahun	339	374	713	440	265	705
4.	7-15 tahun	1671	1244	2915	1608	1242	2850
5.	15-56 tahun	2763	2590	5358	2725	2659	5385
6.	56 tahun keatas	599	650	1249	680	470	1150
	Jumlah	5873	5416	11.289	6024	5082	11.107

Sumber: Kantor Desa Sekeladi

Sedangkan data penduduk berdasarkan gender, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. II.II
Data Penduduk Berdasarkan Gender Tahun 2016-2017

No	Indikator	Jumlah	
		Tahun I	Tahun II
1	Jumlah Penduduk	11.289 jiwa	11.076 jiwa
2	Jumlah Laki-Laki	5873 jiwa	6024 jiwa
3	Jumlah Perempuan	5416 jiwa	5082 jiwa
4	Jumlah Kepala keluarga	828 jiwa	792 jiwa

Sumber: Kantor Desa Sekeladi

B. Tinjauan Tentang Pasar Tradisional Desa Sekeladi

1. Sejarah Singkat Pasar Tradisional Desa Sekeladi

Pasar Tradisional Desa Sekeladi merupakan pasar yang terletak di Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, yang mana dulunya dikenal dengan pasar lama yang berada di jalan Pelabuhan Desa Sekeladi yang berdiri pada tahun 1980-an, karena lokasinya atau posisi pasar terlalu sempit maka pada tahun 1998 pasar ini dipindahkan ke lahan atau tempat yang lebih luas yaitu di jalan Madrasah Desa Sekeladi.

Lahan pasar ini awalnya milik warga yang kemudian diambil alih oleh pemerintah daerah Desa Sekeladi untuk dijadikan lokasi pembangunan sarana dan prasarana pasar. Kalau dilihat dari letak posisi pasar tradisional desa Sekeladi ini berada pada posisi yang sangat strategis yaitu berada pada pertengahan dua desa yaitu Desa Sekeladi dan Desa Sekeladi Hilir, sehingga memudahkan masyarakat desa Sekeladi dan Sekeladi Hilir ataupun desa lainnya untuk menjangkau pasar tersebut.

Pasar Tradisional Desa Sekeladi sebelum menjadi salah satu pasar tradisional yang cukup besar di Kecamatan Tanah Putih pada awalnya hanyalah berupa lingkungan dengan sarana prasarana seadanya dan pedagang-pedagang yang mayoritas berasal dari desa itu sendiri dan dari desa tetangga, namun seiring dengan berkembangnya desa Sekeladi dan menjadi jalan lintas untuk menuju kota Duri Kabupaten Bengkalis secara otomatis berpengaruh juga terhadap pedagang-pedagang yang berjualan di pasar tersebut, dengan begitu pedagang di pasar tradisional tersebut tidak hanya berasal dari desa itu sendiri atau desa tetangga lagi, melainkan sudah banyak dari desa-desa yang jangkauannya cukup jauh dan bahkan banyak juga pedagang yang berasal dari kota seperti kota Duri, hal tersebut sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin beragam dan semakin besar jumlahnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Visi dan Misi Pasar Tradisional Desa Sekeladi

a. Visi

Terwujudnya pasar tradisional yang bersih, sehat, aman, tentram, nyaman, sejahtera dan tentunya terbebas dari rentenir.

b. Misi

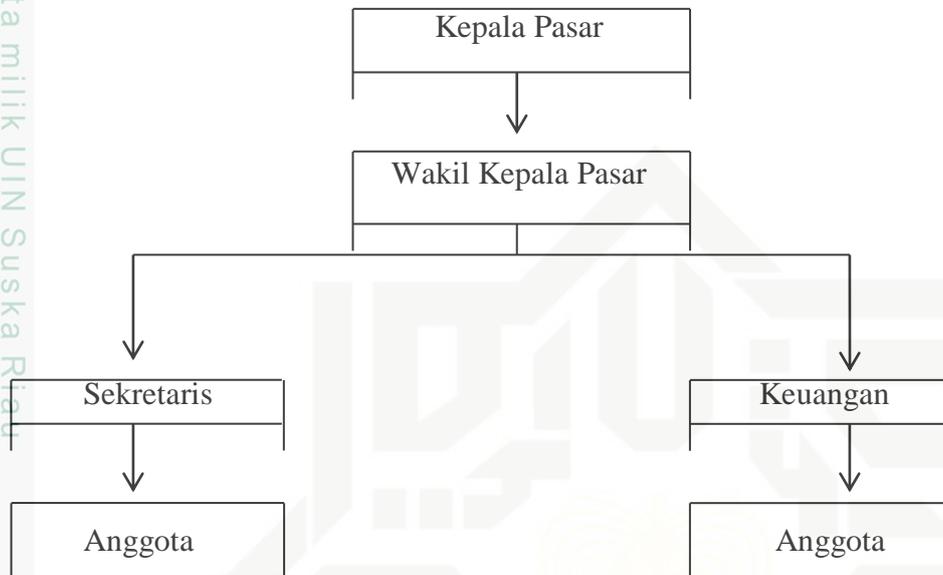
1. Meningkatkan dukungan dan kualitas kelembagaan serta memantapkan pelaksanaan koordinasi atas penyelenggaraan pemerintah daerah dalam bidang pengelolaan pasar melalui upaya optimalisasi penghimpunan dana dari pungutan retribusi pasar guna mendukung peningkatan pendapatan asli daerah.
2. Meningkatkan pelayanan serta mengoptimalkan kegiatan pemberdayaan pedagang pasar dengan kebijakan pemberian dana bergulir dipasar, sehingga terwujud konsep pasar yang bebas dari jerat rentenir sekaligus kesejahteraan masyarakat pedagang pasar meningkat.
3. Mengupayakan terwujudnya basis data pasar yang simpel, akurat, realis dan terpercaya dengan mengoptimalkan pelayanan secara prima kepada semua pengguna pasar serta penyediaan sarana dan prasarana pasar untuk menuju pasar yang bersih, sehat dan nyaman.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Struktur Organisasi Pasar Tradisional Desa Sekeladi

Gambar. II.1



Susunan organisasi pasar Tradisional Desa Sekeladi Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir mempunyai tugas dan fungsi masing-masing sesuai dengan arahan yang diberikan oleh pemerintah desa, adapun tugas dan fungsi pengelola pasar sebagai berikut:

a. Kepala Pasar

Tugas dan fungsi kepala pasar adalah merumuskan kebijakan teknis di bidang pengelolaan pasar dan mengawasi, memberikan bimbingan kepada bawahan masing-masing serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan arahan yang diberikan oleh pemerintah desa.

b. Wakil kepala pasar

Tugas dan fungsi wakil kepala pasar adalah melakukan pembinaan dan pengendalian didalam pengelolaan pasar, pembinaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedagang dalam rangka pemanfaatan area pasar, dan pengembangan kerja sama.

c. Sekretaris

Tugas sekretaris di pasar tradisional Desa Sekeladi adalah membantu melaksanakan tugas-tugas kepala pasar untuk menjalankan roda organisasi pasar, seperti dalam mengatur surat-menyurat dalam pengelolaan pasar.

d. Bagian Keuangan

Tugas dan fungsi bagian keuangan pasar tradisional Desa Sekeladi adalah mengatur keuangan hasil pungutan retribusi dan menjalankan tugas-tugas yang diberikan oleh kepala pasar.

e. Anggota

Tugas dan fungsi dari anggota pengelola pasar adalah melakukan pungutan uang sewa lapak dan kebersihan kepada setiap pedagang dan menjaga keamanan, ketertiban dipasar tradisional Desa Sekeladi serta menjalankan tugas-tugas yang diberikan oleh atasan.

4. Jenis Barang Dagangan Dan Jumlah Pedagang

Pasar Tradisional yang berada di Desa Sekeladi Kecamatan Tanah Putih merupakan pasar yang mulai mengalami perkembangan, karena pada saat ini pasar tersebut semakin lengkap dalam melayani warganya dengan menyediakan berbagai fasilitas pusat berbelanja. Salah satunya kebutuhan utama adalah berbelanja dipasar tradisional untuk mendapatlan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sayur/mayur, buah-buahan segar, daging dan ikan segar, barang-barang kebutuhan sehari-hari dengan harga yang terjangkau.

Untuk mengetahui jenis barang dagangan dan jumlah pedagang yang berada dipasar tradisional desa Sekeladi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. II.III
Jenis Barang Dagangan Dan jumlah Pedagang

No	Jenis Barang Dagangan	Jumlah Pedagang
1	Pakaian	16 orang
2	Sayuran	18 orang
3	Ikan	6 orang
4	Barang Pecah Belah	5 orang
5	Buah-Buahan	4 orang
6	Kosmetik	3 orang
7	Perhiasan	2 orang
8	Daging	4 orang
9	Alat-alat tulis	4 orang
10	Peralatan pertanian	5 orang
11	Barang-barang Elektronik	7 orang
12	Makanan:	
	a. Bakso	7 orang
	b. Sate	4 orang
	c. Martabak	6 orang
	d. Kue-kue	8 orang
	Jumlah	99 orang

Dari data diatas bahwasannya penjual sayur-sayuran lebih banyak diminati oleh para pembeli, karena merupakan kebutuhan sehari-hari mereka dibandingkan dengan barang-barang lainnya.